

KEGIATAN PENGABDIAN MAHASISWA IPBI MELALUI PROGRAM FUN LEARNING DAY EXPLORE INTERNATIONAL LANGUAGE DI PANTI ASUHAN EKKLESIA DENPASAR, BALI

I Gusti Ayu Melistyari Dewi¹, I Gusti Ayu Eka Suwintari²,
I Gusti Kadek Endra Adi Putra³

melistyari.dewi@gmail.com¹, suwintari@ipb-intl.ac.id², gustikadekendraadiputra@gmail.com³

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional (IPBI)

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ke panti asuhan merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian sosial yang memiliki dampak positif bagi anak-anak panti maupun masyarakat yang terlibat. Melalui penyelenggaraan acara sosial, seperti hiburan, edukasi, pemberian bantuan, dan interaksi bersama, kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis anak-anak panti asuhan serta menumbuhkan nilai empati pada peserta kegiatan. Artikel ini bertujuan membahas pentingnya kegiatan pengabdian ke panti asuhan dengan membuat acara, manfaat yang dihasilkan, serta dukungan dari beberapa penelitian terdahulu.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Kegiatan Sosial, Pengabdian Masyarakat, Empati, Kesejahteraan Anak.

ABSTRACT

Orphanage visits are a tangible form of social care that positively impacts both the children and the community involved. Through social events, such as entertainment, education, assistance, and collaborative interactions, these activities can improve the psychological well-being of the children and foster empathy among participants. This article aims to discuss the importance of orphanage visits, the benefits they generate, and the support from previous research.

Keywords: Orphanage, Social Activities, Community Service, Empathy, Child Welfare.

PENDAHULUAN

Anak bina yang berada dalam lingkungan lembaga sosial atau komunitas pembinaan seperti Ekklesia memiliki kebutuhan tidak hanya pada pemenuhan aspek dasar kehidupan, tetapi juga pada pengembangan kapasitas diri, keterampilan sosial, serta kompetensi pengetahuan yang dapat menunjang masa depan mereka. Dalam konteks pendidikan nonformal, kegiatan pembinaan yang bersifat kreatif dan interaktif sangat dibutuhkan untuk membantu anak-anak mengembangkan potensi diri, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperluas wawasan mereka.

Dengan kemajuan setiap negara, salah satu keterampilan yang semakin relevan dan penting di era global saat ini adalah kemampuan berbahasa asing. Selain bahasa Inggris yang umumnya dipelajari, bahasa Jepang juga memiliki nilai strategis karena Jepang merupakan salah satu negara dengan pengaruh kuat dalam bidang teknologi, budaya, serta kerja sama internasional. Kemampuan dasar bahasa Jepang, khususnya penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara sederhana, dapat menjadi bekal awal bagi anak-anak untuk mengenal budaya global sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Metode pembelajaran yang menyenangkan (*fun learning*) dan berbasis aktivitas praktik dinilai lebih efektif dalam membantu anak-anak memahami bahasa baru. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *live cooking class*, di mana anak-anak dapat belajar sambil melakukan aktivitas memasak sederhana. Kegiatan ini memungkinkan peserta untuk mengenal berbagai kosakata bahasa Jepang yang berkaitan dengan bahan makanan, peralatan dapur, serta instruksi kegiatan, sekaligus melatih keterampilan berbicara melalui interaksi langsung selama proses memasak.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya mengedukasi anak panti dengan melakukan FUN LEARNING DAY seperti vocabulary games, live cooking class, dan makan Bersama juga memberikan bantuan sosial di Panti Asuhan Bina Ekklesia, Jl. Pd. Indah No.101, Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Melakukan wawancara kepada pengelola panti untuk mendapatkan informasi mengenai panti asuhan dan izin untuk mengadakan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tujuan Kegiatan Kunjungan ke Panti Asuhan

Memberikan pengenalan dasar Bahasa Inggris dan Jepang kepada anak-anak bina Ekklesia, khususnya dalam memahami kosakata sederhana serta melatih kemampuan memperkenalkan diri dalam bahasa Jepang (jiko shoukai). Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat mengenal beberapa kosakata dasar yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari serta mampu mempraktikkan cara memperkenalkan diri secara sederhana.

Dengan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, seperti games, role play, quiz serta latihan memperkenalkan diri secara langsung. Kegiatan ini relevan dalam mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan anak-anak, khususnya dalam menambah wawasan mengenai bahasa asing serta melatih kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi di depan orang lain.

2. Bentuk Acara yang Dapat Dilaksanakan

Agar kunjungan lebih bermakna, acara dapat dirancang secara kreatif dan interaktif, seperti:

a) Fun learning day Class

(Untuk Anak-Anak) Kegiatan pembelajaran bahasa jepang dan pengenalan bahasa inggris yang dikemas secara interaktif dan menyenangkan melalui pengenalan kosakata sederhana, permainan edukatif, serta praktik percakapan dasar seperti salam dan perkenalan diri.



Gambar 1. Anak panti asuhan mengikuti kegiatan learning class

b) International Vocabulary Games

Kegiatan permainan edukatif yang bertujuan untuk membantu anak-anak mengenal dan mengingat kosakata bahasa asing dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.



Gambar 2. Pelaksanaan vocabulary & mini games

c) Live Cooking Class

Kegiatan praktik memasak sederhana yang dikombinasikan dengan pembelajaran kosakata bahasa asing yang berkaitan dengan bahan makanan, peralatan dapur, serta instruksi memasak.



Gambar 3 & 4. Pelaksanaan Live Cooking Class

d) Makan Bersama dan Interaksi Sosial

Kegiatan makan bersama hasil dari live cooking class dengan anak Panti Asuhan Bina Ekklesia yang bertujuan untuk membangun kebersamaan, meningkatkan interaksi sosial, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak.



Gambar 5. Acara makan Bersama di Akhir Kegiatan

Kegiatan semacam ini memberikan suasana menyenangkan sekaligus mempererat hubungan emosional antara peserta dan anak-anak panti.

3. Manfaat Kegiatan

a. Bagi Anak-anak Panti Asuhan

Kegiatan kunjungan dapat memberikan dukungan emosional, rasa diperhatikan, dan pengalaman baru yang menyenangkan. Penelitian Rahmawati (2019) menunjukkan bahwa kegiatan rekreasi dan interaksi sosial dapat mengurangi rasa kesepian pada anak panti asuhan.

b. Bagi peserta Kegiatan

Peserta memperoleh pengalaman sosial, meningkatkan rasa syukur, serta belajar berbagi. Hal ini sangat penting terutama bagi generasi muda dalam membangun karakter positif.

c. Bagi Masyarakat

Kegiatan ini memperkuat budaya gotong royong dan kepedulian sosial di tengah masyarakat modern yang cenderung individualis.

4. Faktor Pendukung Keberhasilan Acara

Agar kegiatan berjalan sukses, perlu diperhatikan beberapa hal berikut:

- Perencanaan acara yang matang
- Koordinasi dengan pihak panti asuhan
- Penggalangan dana atau sponsor
- Pembagian tugas panitia yang jelas
- Menyesuaikan acara dengan usia anak-anak
- Menjaga etika dan sopan santun selama kunjungan.

KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan ke panti asuhan dengan membuat acara sosial merupakan bentuk nyata pengabdian masyarakat yang memberikan manfaat besar bagi semua pihak. Anak-anak panti memperoleh kebahagiaan, perhatian, dan motivasi, sedangkan peserta kegiatan belajar tentang empati, rasa syukur, dan pentingnya berbagi. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini perlu terus dikembangkan sebagai budaya positif di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun organisasi.

Dengan kegiatan kunjungan IPBI, terdapat manfaat dari dua arah. Kami sebagai mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengurus event kunjungan, berorganisasi, dan menyusun acara sedemikian rupa agar terlaksana dengan baik. Manfaat bagi Panti asuhan yaitu mendapatkan bantuan, meningkatkan kesejahteraan anak-anak panti, dan berkembang menjadi yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sembiring, H. M. S., dkk. (2024). Kontribusi gerakan bakti sosial dalam berbagi kepada anak panti asuhan Ideal Hati Jelita Kasih Indonesia. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Richmayati, M., Permatasari, D., & Luran, F. (2022). Bakti sosial pada panti asuhan Uswatun Hasanah. *Puan Indonesia*, 3(2), 149–154.
- Ramadhan, S., dkk. (2025). Penguatan Al Islam Kemuhammadiyah melalui kegiatan bakti sosial di panti asuhan Nurul Mubin Bima. *Jurnal Penelitian, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Sinaga, M., dkk. (2025). Pengabdian masyarakat di panti asuhan Kasih Sameri Ailen Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*.
- Fakhrudin, S., dkk. (2025). Kegiatan bakti sosial melalui pembagian sembako kepada warga panti asuhan Kota Makassar. *Sentra Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Aziz, A., dkk. (2023). Bakti sosial PGSD di panti asuhan Al-Istiqomah Lendang Bedurik. *Jurnal*

Abdi Populika.

Supardi, dkk. (2023). Bakti sosial berbagi paket sembako dan buka puasa bersama di panti asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. *Jurnal Keker Wisata*.